

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan data yang telah peneliti paparkan dalam bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan metode An- Nahdliyah di TPQ As- Salafiyyah Al-Huda Pule Kandat Kediri berpedoman terhadap buku pedoman pembelajaran An- Nahdliyah dengan dipandu oleh ustadz dan ustadzah yang mumpuni dengan menerapkan beberapa metode dalam proses pembelajarannya, yakni: Demonstrasi, drill, diskusi, dan ceramah, dengan langkah kegiatan pembelajarannya diawali dengan salam, doa bersama, penyampaian materi secara klasikal, dilanjutkan membaca secara individu dihadapan guru, kemudian membaca secara klasikal lagi, dan diakhiri doa dan salam penutup. Selain itu, terdapat inovasi dalam program kelas atau materi tambahan dan waktu penempuhan dalam setiap jenjang, serta diadakannya evaluasi sebagai bentuk tes dan syarat kenaikan kelas.
2. Dampak penerapan metode An- Nahdliyah dalam meningkatkan pembelajaran persiapan membaca Al- Quran di TPQ As- Salafiyyah Al-Huda Pule Kandat Kediri meliputi santri menjadi lebih bagus dan fasih dalam pelafalan huruf, santri dapat membaca dengan tartil, serta mudah dalam memahami dan mempraktikkan bacaan sesuai dengan kaidah tajwid.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dalam rangka meningkatkan kualitas proses pembelajaran, terutama dalam pembelajaran persiapan membaca Al-Quran peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Yayasan Pendidikan Islam Al- Huda Pule khususnya lembaga TPQ As- Salafiyyah Al- Huda, sebaiknya tetap melestarikan penerapan metode An- Nahdliyah dalam proses pembelajarannya yang tentunya selalu memunculkan inovasi- inovasi baru yang dapat menarik minat santri untuk mau belajar di TPQ As- Salafiyyah Al- Huda Pule dengan senang dan semangat.
2. Bagi para ustadz dan ustadzah, tetaplah sabar dan ikhlas dalam mengajarkan ilmu Allah tentang pembelajaran persiapan membaca Al-Quran kepada para santri. Tugas *panjenengan* hanya menyampaikan dan mengarahkan, selebihnya serahkan pada Allah *Subhanahu wa ta'ala*.
3. Bagi para wali santri, tetaplah bersinergi dengan para ustadz dan ustadzah dalam mendukung dan memberikan motivasi kepada putra putri *panjenengan* supaya tergerak dan semangat dalam belajar. Khususnya belajar ilmu membaca Al- Quran.
4. Bagi para santri, janganlah malas untuk mengulang- ulang atau *nderes* materi yang telah diajarkan oleh guru guru kalian. Sejatinya dikelas hanyalah proses dan dirumah adalah praktiknya.